

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari rasio *leverage*, rasio likuiditas, rasio arus kas operasi, dan rasio *operating capacity* yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Setelah melakukan penyaringan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 144 data sampel, dimana 29 data sampel yang mengalami kondisi *financial distress* dan 115 data sampel yang tidak mengalami kondisi *financial distress*. Berdasarkan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Leverage (debt ratio)* memiliki pengaruh secara signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Semakin tinggi nilai *debt ratio* (DR) maka akan berdampak pada timbulnya resiko kerugian yang lebih besar karena nilai hutang lebih besar dari asset yang dimiliki perusahaan dan mengindikasikan semakin tingginya presentase perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa rasio *debt ratio* (DR) mampu menentukan kondisi perusahaan mengalami *financial distress* atau tidak.

- b. Likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Semakin tinggi nilai *current asset* mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan perusahaan tidak mengalami kondisi *financial distress*, namun jika nilai *current ratio* rendah maka mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *current ratio* maka semakin tinggi pula perusahaan akan mengalami kondisi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan keuangan pada suatu perusahaan tidak dapat diukur oleh tinggi atau rendahnya nilai *current ratio* (CR) yang dimiliki perusahaan.
- c. Arus kas operasi (*cash flow to sales*) tidak berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Semakin tinggi nilai *cash flow to sales* artinya perusahaan memiliki arus kas dari operasi yang besar sehingga perusahaan dapat terhindar dari kondisi *financial distress*, namun jika semakin rendah nilai *cash flow to sales* artinya perusahaan memiliki nilai arus kas operasi yang rendah dibandingkan penjualan yang dihasilkan sehingga kemungkinan perusahaan akan mengalami kondisi *financial distress*. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi *cash flow to sales* maka perusahaan akan mengalami kondisi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan keuangan pada suatu perusahaan tidak dapat diukur oleh tinggi atau rendahnya nilai *cash flow to sales* yang dimiliki perusahaan.

- d. *Operating capacity (total asset turn over)* berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Semakin tinggi nilai *total asset turn over* maka semakin besar nilai penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga perusahaan akan terhindar dari kondisi *financial distress*, namun semakin rendah nilai *total asset turn over* maka semakin sedikit nilai penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga perusahaan akan mengalami kondisi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa rasio *total asset turn over* mampu menentukan kondisi perusahaan mengalami *financial distress* atau tidak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, untuk itu bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan tersebut yaitu:

1. Dari seluruh perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI sepanjang tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 terdapat data yang tidak lengkap dalam mempublikasikan laporan keuangannya dan tidak lengkap dalam memberikan data yang akan dianalisa.
2. Penelitian ini memproksikan kondisi *financial distress* hanya dengan satu ukuran yaitu leba bersih negative selama dua tahun berturut-turut.
3. Penelitian ini hanya menggunakan empat variable independen yaitu: rasio *leverage*, rasio likuiditas, rasio arus kas operasi, dan rasio *operating capacity*.

5.3 Saran

Peneliti sadar bahwa hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya masih mengandung kekurangan dan keterbatasan sehingga peneliti menyampaikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan khususnya perusahaan sektor aneka industry yang terdaftar BEI diharapkan dapat lebih memperhatikan kelengkapan atau kerincian data mengenai laporan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memproksikan *financial distress* menggunakan alat ukur yang lain dalam menentukan *financial distress* seperti menggunakan *interest coverage ratio*, nilai buku ekuitas negative, dan arus kas negative.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain selain variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini seperti rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio-rasio keuangan yang lain agar dapat menambah informasi mengenai rasio keuangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Khatib, Hazem B. dan Al-Horani, Alaa (2012). "Predicting Financial Distress Of Public Companies Listed In Amman Stock Exchange." *European Scientific Journal*. Vol. 8, No. 15.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Dasar-dasar manajemen keuangan edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2001. "Manajemen Keuangan". Buku Edisi Kedelapan. Jakarta: Airlangga.
- Evanny Indri Hapsari. 2012. "Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Di BEI." *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 3, No. 2, pp: 101-109.
- Hendrianto. 2012. "Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Dan Konservatisme Akuntansi Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. (Vol. 1, No. 3).
- I Gusti Agung Ayu Pritha Cinantya dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2015. "Pengaruh *Corporate Governance, Financial Indicators* Dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress*." *E-Journal Udayana*. Vol. 10 N0. 3.
- I Made Sudana. 2011. "Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik". Surabaya:Airlangga.
- Imam Ghozali. 2011. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19-5/E.
- Imam M., dan Reva M. S., (2012) "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol. 10, No. 2 Hal 139-154.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*, 3 (4), hal. 305-360.
- Jiming, Li dan Weiwei, Du (2011). "An Empirical Study On The Corporate Financial Distress Prediction Based On Logistic Model: Evidence From China's Manufacturing Industry." *International Journal Of Digital Content Technology And Its Applications*. Vol. 5, No. 6.
- Jogiyanto. 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi kedua. Yogyakarta:BPFE. Jakarta.

- Khaliq, Ahmad., Altarturi, Basheer H. M., Thaker, Hassanudin M. T., Harum, Md Yousuf, dan Nahar, Nurun (2014). “*Identifying Financial Distress Firms: A Case Study Of Malaysia’s Government Linked Companies (GLC).*” International Journal Of Economics, Finance And Management. Vol. 3, No. 3.
- Lillananda Putri Mayangsari dan Andayani. 2015. “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Distress*”. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4, No. 4.
- Lukman Syamsudin. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2004.”Analisa Laporan Keuangan”. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Ni Luh M. A. W., dan Ni K. Lely A. M. (2015). “Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap *Financial Distress*.” *E-Journal Akuntansi Udayana*. Vol. 11, No. 2, Hal 456-469.
- Ni Wayan K. A. P., dan Ni Ketut Lely A. M. (2014). “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Likuiditas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress*.” *E-Journal Akuntansi Udayana*. Vol. 7, No. 1, Hal 93-106.
- Platt, Harlan D. dan Platt, Marjorie B. 2002. “*Predicting Corporate Financial Distress. Reflection On Coice-Based Sample Bias*”. *Journal Of Economic And Finance* 26. Summer: 184-199.
- Prihadi Toto. 2008. Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan. Jakarta: PPM
- Raisa Nanda Barlian, Yona Perwitasari dan Agung Nur Probahudono. (2014). “Pendapat Going Concern: Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Yang Mengalami *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)”. Prosiding SNA Mataram.
- Rice Lee. (2015). “Altman Z-Score: Mendeteksi *Financial Distress*.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*. Vol. 5, No. 2, Hal 111-120
- Rendara pratama. (2016). “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Bank Umum Syariah Menggunakan Model Logit Di Indonesia.” Prosiding SNA Lampung.
- Revina, Yeni Januarsi dan Muhtar. (2015). “Mekanisme Internal Dan Eksternal *Corporate Governance* Dalam Memitigasi *Financial Distress* Pada Industry Transportasi Di Indonesia.” Prosiding SNA Medan.

Roro Joffani Tungga Dewi, Khairunnisa, Dewa P.K Mahardika. (2017). "Analisis pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan *Operating Capacity* Terhadap *Financial Distress* Perusahaan Pertambangan." E-Proceeding Of Management. Vol. 4, No. 3, Hal 2648-2653

Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Viggo Eliu (2014). "Pengaruh *Financial Leverage* Dan *Firm Growth* Terhadap *Financial Distress*." Jurnal FINESTA. Vol 2, No. 2, hal 6-11.

Wahyu W., dan Doddy S. (2009). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Otomotif." Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Universitas Sebelas Maret. Vol. 11, No. 2, Hlm. 107-119.

Werner R. Murhadi. 2012. "Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham". Jakarta: Salemba Empat.

Whitaker, Richard B. 1999. "*The Early Stage Of Financial Distress*". *Journal Of Economics And Finance*. Vol. 23. No. 2. Page 123-133.

www.carajadikaya.com/kondisi-ekonomi-indonesia-saat-ini/ diakses pada 23 september 2017.

www.ekbis.sindonews.com diakses pada 25 september 2017

www.sahamok.com diakses pada 23 september 2017

www.idx.co.id

www.bps.go.id

www.kompas.com

www.kontan.co.id